Abstract

Tourist motivation is an element that must be considered by tourist attraction managers to improve a region's tourism industry. Pilaweanto Salodik Waterfall is a frequently visited tourist attraction, as evidenced by the continued increase in visits from 2021 to 2024. With increasing visits, there are differences in the desires and needs of each tourist. This study aims to identify tourist motivations for visiting Salodik Waterfall in Banggai Regency. This study used a descriptive quantitative method with accidental sampling as the data collection technique and SPPS version 20.0 as the data analysis technique. The results showed that the motivational variables tested, namely physical or physiological, cultural, social, and fantasy motivations, did not significantly influence visiting interest (H0 was accepted and Ha was rejected). This indicates that the motivational factors tested are not the primary determinants of visiting interest at Pilaweanto Salodik Waterfall. Therefore, further exploration of other driving factors is needed, such as emotional motivation, the quality of the tourist attraction (pull factors), or more specific psychological dimensions such as self-development and knowledge.

***Keywords**: Tourist Motivation, Visiting Intention, Pilaweanto Salodik Waterfall*

Abstrak

Motivasi wisatawan adalah elemen yang harus diperhatikan oleh pengelola daya tarik wisata untuk meningkatkan industri pariwisata suatu daerah. Air Terjun Pilaweanto Salodik merupakan salah satu daya tarik wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, ini dibuktikan dengan jumlah kunjungan dari tahun 2021 sampai 2024 terus mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan, maka terdapat perbedaan dalam keinginan dan kebutuhan masing-masing wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi wisatawan terhadap minat berkunjung Air Terjun Salodik di Kabupaten Banggai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data *Sampling Accidental* dan teknik analisis data menggunakan SPPS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi yang diuji, yaitu motivasi fisik atau fisiologis, budaya, bersifat sosial dan fantasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung (H0 diterima dan Ha ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi yang diuji bukanlah variabel penentu utama terhadap minat berkunjung ke Air Terjun Pilaweanto Salodik, sehingga perlunya eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor pendorong lainnya, seperti motivasi emosional, kualitas daya tarik wisata (*pull factors*) atau dimensi psikologis yang lebih spesifik seperti pengembangan diri dan pengetahuan.

Kata Kunci: Motivasi Wisatawan, Minat Berkunjung, Air Terjun Pilaweanto Salodik